

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II
PADA PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL
DISCOVERY LEARNING DI SD NEGERI 35
PAGAMBIRAN PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH:

**NOFIKA WIHIASTUTI
NPM: 1010013411173**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Nofika Wihastuti
NPM : 1010013411173
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas II
pada Pembelajaran PKn melalui Model *Discovery Learning*
di SD Negeri 35 Pagambiran Padang

Padang, 4 Juni 2015

Setuju untuk Diujikan:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Pebriyenni, M.Si.

Hendrizaral, S.IP., M.Pd.

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **Sebelas** bulan **Desember** tahun **dua ribu lima belas** bagi:

Nama : Nofika Wihastuti
NPM : 1010013411173
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Pembelajaran PKn melalui Model *Discovery Learning* di SD Negeri 35 Pagambiran Padang

Tim Penguji:

No. Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Pebriyenni, M.Si. (Ketua)	1. _____
2. Hendrizal, S.IP., M.Pd. (Sekretaris)	2. _____
3. M. Thamrin, S.Ag, M.Pd (Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: 11 Desember 2015

Mengetahui:

Dekan	Ketua Program Studi
Drs. Khairul, M.Sc.	Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nofika Wihastuti
NPM : 1010013411173
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas II
pada Pembelajaran PKn melalui Model *Discovery Learning* di SD Negeri 35 Pagambiran Padang.
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Pembelajaran PKn melalui Model *Discovery Learning* di SD Negeri 35 Pagambiran Padang” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 11 Desember 2015

Saya yang menyatakan

Nofika Wihastuti

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan ke hadirat Allah Swt, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Pembelajaran PKn melalui Model *Discovery Learning* di SD Negeri 35 Pagambiran Padang”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hendrizal, S.IP., M.Pd., selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan Seketaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenab pikiran, tenaga dan waktu demi kelangsungan pendidikan peneliti.
6. Ibu Hj.Arlinda,S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 35 Pagambiran Padang.

7. Ibu Dessy Yasti Eka Putri, S.Pd. (guru Kelas II SD Negeri 35 Pagambiran Padang) selaku *observer* II yang mengamati aktivitas guru.
8. Nur Aminah Hasibuan sebagai *observer* I yang mengamati aktivitas siswa.
9. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SD Negeri 35 Pagambiran Padang yang ikut memperlancar pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Bung Hatta, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Buat semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt, *amin ya robbal 'alamin*.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 11 Desember 2015

Peneliti

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
II PADA PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *DISCOVERY
LEARNING* DI SD NEGERI 35 PAGAMBIRAN PADANG**

Nofika Wihastuti¹, Pebriyenni², Hendrizal¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

² Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: nofikawihastuti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya aktivitas siswa dalam menanya, menyimpulkan pelajaran, dan rendahnya hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri 35 Pagambiran Padang dalam pembelajaran PKn. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas II dengan menggunakan model *discovery learning* di SD Negeri 35 Pagambiran Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan subjek siswa kelas II SD Negeri 35 Pagambiran Padang yang berjumlah 27 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, tes hasil belajar siswa dan lembar penilaian ranah afektif. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan II diperoleh presentase aktivitas guru pada siklus I 48,21% meningkat menjadi 77,67% pada siklus II, persentasi aktivitas siswa menanya pada siklus I 40,73% meningkat menjadi 79,62% pada siklus II, aktivitas siswa mengasosiasi (menyimpulkan pelajaran) pada siklus I 27,77% meningkat menjadi 75,92% pada siklus II dan hasil belajar siswa ranah kognitif dengan nilai rata-rata siklus I 60,37 meningkat menjadi 75,92 pada siklus II, hasil belajar ranah afektif dengan nilai rata-rata siklus I 67,3 meningkat menjadi 86,25 pada siklus II. Hal ini berarti pembelajaran PKn dengan menggunakan model *discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 35 Pagambiran Padang. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Aktivitas dan Hasil Belajar, PKn, Discovery Learning

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBNG	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan dan Pemecahan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORETIS.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan tentang Pembelajaran Tematik di SD	9
a. Belajar dan Pembelajaran.....	9
b. Karakteristik Siswa SD	10
c. Pengertian dan Hakikat PKn	11
d. Tujuan dan Ruang Lingkup PKn	12
1. Tujuan PKn.	12
2. Ruang Lingkup PKn.....	13
e. Karakteristik PKn.....	14
f. Pembelajaran PKn di SD.....	15

2. Tinjauan tentang Aktivitas	17
a. Pengertian Aktivitas	17
b. Jenis-jenis Aktivitas	17
c. Manfaat Aktivitas dalam Pembelajaran	18
3. Tinjauan Hasil Belajar.....	19
a. Pengertian Hasil Belajar.....	19
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	20
4. Tinjauan tentang Metode <i>Discovery Learning</i>	22
a. Pengertian Metode <i>Discovery Learning</i>	22
b. Langkah-langkah Metode <i>Discovery Learning</i>	23
c. Keunggulan dan Kelemahan Metode <i>Discovery Learning</i>	25
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. <i>Setting</i> Penelitian	31
a. Lokasi Penelitian.....	31
b. Subjek Penelitian	32
c. Waktu Penelitian	32
C. Prosedur Penelitian.....	32
D. Indikator Keberhasilan	36
E. Jenis dan Sumber Data.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Siklus I	43
a. Perencanaan	43
b. Tindakan	43

c. Pengamatan	49
d. Refleksi	53
2. Deskripsi Siklus II.....	55
a. Perencanaan	55
b. Tindakan	56
c. Pengamatan	60
d. Refleksi	65
B. Pembahasan	65
C. Uji Hipotesis.....	68
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1: Kerangka Konseptual	28
Bagan 2: Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)...	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
	Siklus I 75
Lampiran II:	Materi Ajar Siklus I 81
Lampiran III:	Lembar Kerja Siswa (LKS) Pertemuan 1 Siklus I..... 85
Lampiran IV:	Lembar Kerja Siswa (LKS) Pertemuan 2 Siklus II... 87
Lampiran V:	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I 90
Lampiran VI:	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I 94
Lampiran VII:	Lembar Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I 98
Lampiran VIII:	Lembar Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I 103
Lampiran IX:	Lembar Ujian Akhir Siklus I 116
Lampiran X:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II..... 121
Lampiran XI:	Materi Ajar Siklus II 127
Lampiran XII:	Lembar Kerja Siswa (LKS) Pertemuan 1 Siklus II... 132
Lampiran XIII:	Lembar Kerja Siswa (LKS) Pertemuan 2 Siklus II... 134
Lampiran XIV:	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II..... 136
Lampiran XV:	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II..... 140
Lampiran XVI:	Lembar Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II..... 144
Lampiran XVII:	Lembar Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II..... 147
Lampiran XVIII:	Lembar Ujian Akhir Siklus II 158
Lampiran XIX:	Rekapitulasi Nilai Siklus I dan Siklus II..... 165
Lampiran XX:	Media Pembelajaran 167
Lampiran XXI:	Dokumentasi Photo..... 170
Lampiran XXII:	Surat-surat Penelitian 173

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model <i>Discovery Learning</i> pada Siklus I.....	49
Tabel 2: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Model <i>Discovery Learning</i> pada Siklus I.....	50
Tabel 3: Tingkat Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I.....	51
Tabel 4: Presentasi Hasil Belajar Afektif Siswa pada Siklus I.....	52
Tabel 5: Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn Melalui Model <i>Discovery Learning</i> pada Siklus II	61
Tabel 6: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Model <i>Discovery Learning</i> pada Siklus II.....	62
Tabel 7: Tingkat Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus II	62
Tabel 8: Presentase Hasil Observasi Hasil Belajar Afektif Siswa.....	63
Tabel 9: Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn pada Siklus I dan Siklus II.....	66
Tabel 10: Presentase Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II	67
Tabel 11: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Pendidikan adalah “suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat” (Hamalik, 2013:3).

Pendidikan memiliki banyak defenisi. Namun dari beberapa tujuan pendidikan, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku peserta didik secara sadar dan terencana agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sekitar di mana individu itu berada.

Salah satu mata pelajaran yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Mata pelajaran PKn memiliki visi, misi, tujuan, dan struktur keilmuan mata pelajaran. Visi dari mata pelajaran PKn menurut Yusrizal (2010:1) adalah untuk mewujudkan proses pendidikan yang integral di sekolah untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian warga negara yang cerdas, parsitipatif dan bertanggung jawab yang pada gilirannya akan menjadi landasan untuk berkembangnya mesyarakat

Indonesia yang demokratis. Misi dari pelajaran PKn adalah untuk mengembangkan pendidikan demokrasi dengan tiga fungsi pokok, yakni mengembangkan kecerdasan warga negara (*civic intelegency*), membina tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*), dan mendorong partisipasi warga negara (*civic participation*).

Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran PKn mempunyai nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, dan bermoral sejak usia dini. Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran PKn adalah disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran PKn dengan metode yang menarik, menantang dan menyenangkan.

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh melalui pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Selain menggunakan pendekatan saintifik, menggunakan model-model pembelajaran tertentu, yaitu *project Basic Learning*, *Problem Based Learning*, dan *Discovery Learning*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 September 2014 di SD Negeri 35 Pagambiran Padang pada kelas II, dalam pembelajaran PKn, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media pembelajaran sehingga siswa masih banyak yang bermain-main di saat guru menerangkan pelajaran, kurangnya aktivitas siswa dalam menanya, menanggapi jawaban serta rendahnya aktivitas siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. Hanya siswa yang pintar yang aktif ketika proses belajar

berlangsung. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, terlihat pada banyaknya nilai siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pelajaran PKn ditetapkan sekolah adalah 75.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh dengan guru kelas II SD Negeri 35 Pagambiran Padang yaitu Ibu Dessy Yasti Eka Putri, mengatakan bahwa selama ini aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat kurang, peneliti memperoleh informasi bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih banyak yang di bawah KKM. Kurangnya aktivitas siswa dalam menanya hanya 7 orang (26%), aktivitas siswa dalam menyimpulkan pelajaran 6 (22%), hasil belajar siswa pada ranah kognitif 6 orang (22%), dan hasil belajar siswa pada ranah afektif 8 orang (30%). Dapat disimpulkan bahwa nilai siswa yang tuntas adalah 56%, sedangkan yang tidak tuntas 44%, sedangkan nilai tertinggi siswa adalah 100 dan nilai terendah 23.

Masalah yang peneliti temukan adalah rendahnya aktivitas siswa dalam menanya, menyimpulkan pelajaran. Aktivitas belajar merupakan hal yang terpenting dari proses pembelajaran, karena tanpa kegiatan atau aktivitas belajar yang terjadi, tidak mungkin seseorang dapat dikatakan belajar. Karena belajar bukanlah sekadar menghafal sejumlah fakta atau informasi, maka belajar merupakan tindakan berbuat dan memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Apalagi dalam pembelajaran tematik terpadu, aktivitas harus diterapkan.

Aktivitas belajar siswa yang rendah akan diikuti oleh hasil belajar siswa yang rendah. Siswa yang semula hanya menerima apa yang diberikan oleh guru

dalam pembelajaran konvensional perlu dirubah menjadi siswa sebagai penentu arah pembelajaran agar terjadi peningkatan kemandirian dan prestasi tematik siswa.

Peran siswa yang semula pasif menerima informasi dari gurunya harus dirubah menjadi lebih aktif dalam belajar. Siswa harus dilibatkan dalam pengelolaan belajarnya, di samping melatih kemandirian siswa juga menjadikan siswa itu menjadi lebih bertanggung jawab terhadap belajarnya sendiri. Dalam hal ini perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar aktif dan terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kemandirian belajar dan prestasi belajar siswa.

Salah satu model yang dapat mendorong siswa berperan aktif dalam belajar adalah *Discovery Learning*. Dalam mengaplikasikan metode *Discovery Learning*, guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan. Kondisi seperti ini ingin merubah kegiatan belajar mengajar yang *teacher oriented* menjadi *student oriented* (Kemendikbud, 2013:32).

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Pembelajaran PKn melalui Model *Discovery Learning* di SD Negeri 35 Pagambiran Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru kurang variatif dalam menggunakan model pembelajaran.
2. Kurangnya aktivitas siswa dalam bertanya.
3. Kurangnya aktivitas siswa dalam menyimpulkan pelajaran.
4. Kurangnya aktivitas siswa dalam menanggapi jawaban.
5. Guru jarang menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran.
6. Hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya identifikasi masalah serta kemampuan peneliti yang terbatas maka peneliti mencoba membatasi permasalahan pada pembelajaran PKn yaitu terhadap: aktivitas bertanya dan aktivitas menyimpulkan pelajaran. Sedangkan hasil belajar dibatasi pada ranah kognitif (pengetahuan) dan ranah afektif (kerjasama dan tanggung jawab).

D. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas II pada pembelajaran PKn melalui Metode *Discovery Learning* di SD Negeri 35 Pagambiran Padang?

2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa kelas II dalam menyimpulkan pelajaran pada pembelajaran PKn melalui Metode *Discovery Learning* di SD Negeri 35 Pagambiran Padang?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas II pada ranah kognitif (pengetahuan) pada pembelajaran PKn melalui metode *Discovery Learning* di SD Negeri 35 Pagambiran Padang?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas II pada ranah afektif (kerjasama dan tanggung jawab) pada pembelajaran PKn melalui metode *Discovery Learning* di SD Negeri 35 Pagambiran Padang?

2. Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan pemecahan masalah dengan menggunakan metode *Discovery Learning* di kelas II SD Negeri 35 Pagambiran Padang. Pada alternatif pemecahan masalah ini peneliti mencobakan metode *Discovery Learning*, diharapkan siswa lebih berpikir kritis terhadap suatu permasalahan yang dihadapkan, sehingga siswa punya mental yang bagus untuk aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemecahan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Discovery Learning* yang digunakan sangat berorientasi pada pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dari peningkatan aktivitas dan hasil belajar itu akan mendorong penguasaan materi oleh siswa. Untuk memperkuat data kejelasan peningkatan aktivitas dan hasil

belajar, maka diadakan tes hasil belajar yang berupa ujian akhir siklus dalam proses pelaksanaan PTK.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas II pada pembelajaran PKn melalui Metode *Discovery Learning* di SD Negeri 35 Pagambiran Padang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas II dalam menyimpulkan pelajaran pada pembelajaran PKn melalui Metode *Discovery Learning* di SD Negeri 35 Pagambiran Padang.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas II ranah kognitif (pengetahuan) pada pembelajaran PKn melalui metode *Discovery Learning* di kelas II SD Negeri 35 Pagambiran Padang.
4. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas II ranah afektif (kerjasama dan tanggung jawab) pada pembelajaran PKn melalui metode *Discovery Learning* di kelas II SD Negeri 35 Pagambiran Padang.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran serta dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah.

2. Bagi siswa SD, penelitian ini dapat membantu siswa meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya sehingga dapat mengikuti pembelajaran tematik dengan baik.
3. Bagi guru SD, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam menerapkan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti tentang Metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik.